

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah target ilmiah untuk mendapatkan data mengenai sesuatu yang valid, objektif dan *reliable* atas suatu variabel tertentu (Sugiyono, 2019:55).

Penulis menentukan diantaranya Pengungkapan CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Nilai Perusahaan merupakan objek penelitian dalam penelitian ini. Sedangkan Subjek Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sektor *Teknologi* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Sugiyono (2019:2) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sehingga diperlukan metode yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif eksplanatori dengan pendekatan survei secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas kejelasan hubungan kausalitas antara variabel-variabel melalui analisis data yang bersifat kuantitatif atau berupa dalam rangka pengujian hipotesis yang telah ditentukan statistik. Penelitian ini dirancang untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu Pengungkapan CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, terhadap Nilai

Perusahaan. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa proses yaitu mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data serta menafsirkan data tersebut.

Menurut Sugiyono (2019: 16) pengertian metode kuantitatif sebagai berikut :

“Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2019: 57) metode penelitian survei memiliki definisi yaitu :

“Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.”

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel independent atau sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono, 2019: 69). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Pengungkapan CSR sebagai variabel X1, Kepemilikan Manajerial sebagai X2, serta Kepemilikan Institusional sebagai X3.

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2019:69). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai Y.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengungkapan CSR (X <sub>1</sub> )	Pengungkapan CSR atau <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> adalah sebagai suatu pelaporan atau penyampaian informasi kepada stakeholders mengenai segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Rahmawati (2012:183)	<p><i>Corporate Social Disclosure Index</i> (CSDI) yang mengacu pada GRI <i>Standard</i>. yang melingkupi 3 aspek utama yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator Kinerja Ekonomi terdiri dari 9 item.</li> <li>2. Indikator Kinerja Lingkungan terdiri dari 34 item.</li> <li>3. Indikator Kinerja Sosial terdiri dari 48 item.</li> </ol> <p>hasilnya direkap dan dihitung melalui perhitungan:  <math display="block">CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}</math> </p> <p>CSRDI<sub>j</sub> = <i>Corporate Social Responsibility disclosure index</i> perusahaan J</p> <p><math>\sum X_{ij}</math> = total item yang diungkapkan</p> <p>N<sub>j</sub> = total item yang seharusnya diungkapkan oleh perusahaan (91 item)</p>	Rasio

		(Rosyati, Tati & Suropto, Suropto & Purwasih, Desy: 2024).	
Kepemilikan Manajerial (X <sub>2</sub> )	Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen. (Sujono dan Soebiantoro, & Kusumaningtyas 2015: 4)	Kepemilikan Manajerial = = (Saham yang dimiliki manajer/ Jumlah saham beredar) x 100% (Wardani dan (Suteja: 2020)	Rasio
Kepemilikan Institusional (X <sub>3</sub> )	kepemilikan institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi terhadap total jumlah saham yang beredar. (Indrawati & Yulianti, 2010: 287)	Kepemilikan Institusional = (Kepemilikan Saham Institusional/ Jumlah Saham yang beredar) x 100% (Suteja: 2020)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan yang bersedia untuk dibayar investor sebagai suatu bisnis yang berjalan seiring dengan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018: 3)	PBV = (harga pasar perlembar saham/nilai buku perlembar saham) x 100%  PBV = Price to Book Value/ Nilai perusahaan BV = Book Value/ Nilai buku saham TA = Total Aset TL = Total Liabilities SB = Saham Beredar  (Yeni, Fitri. et al: 2024)	Rasio

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. (Sugiyono, 2019:194). Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, *sustainability reporting*, Perusahaan sampel di periode 2018-2023. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [idnfinancial.com](http://idnfinancial.com) serta situs perusahaan sampel.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 285).

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek populasi adalah 42 Perusahaan Sektor Teknologi.

**Tabel 4.2**  
**Perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
2	KREN	Quantum Clovera Investama Tbk.
3	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
4	MLPT	Multipolar Technology Tbk.
5	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
6	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
7	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia
8	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk

9	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
10	NFCX	NFC Indonesia Tbk.
11	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T
12	LUCK	Sentral Mitra Informatika Tbk.
13	ENVY	Envy Technologies Indonesia Tb
14	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk.
15	TFAS	Telefast Indonesia Tbk.
16	GLVA	Galva Technologies Tbk.
17	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk.
18	WIFI	Solusi Sinergi Digital Tbk.
19	DCII	DCI Indonesia Tbk.
20	EDGE	Indointernet Tbk.
21	ZYRX	Zyrexindo Mandiri Buana Tbk.
22	UVCR	Trimegah Karya Pratama Tbk.
23	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
24	WGSB	Wira Global Solusi Tbk.
25	WIRG	WIR ASIA Tbk.
26	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
27	BELI	Global Digital Niaga Tbk.
28	NINE	Techno9 Indonesia Tbk.
29	ELIT	Data Sinergitama Jaya Tbk.
30	IRXS	Aviana Sinar Abadi Tbk.
31	CHIP	Pelita Teknologi Global Tbk.
32	TRON	Teknologi Karya Digital Nusa T
33	MENN	Menn Teknologi Indonesia Tbk.
34	AWAN	Era Digital Media Tbk.
35	JATI	Informasi Teknologi Indonesia
36	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
37	RUNS	Global Sukses Solusi Tbk.
38	CASH	Cashlez Worldwide Indonesia Tb
39	TECH	Indosterling Technomedia Tbk.
40	AXIO	Tera Data Indonusa Tbk.
41	CYBR	ITSEC Asia Tbk.
42	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.

Sumber: IDX.co.id, Daftar Saham Sektor Teknologi

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Berdasarkan populasi di atas yaitu perusahaan sektor Teknologi yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah yang dapat memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan melalui metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016: 85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sebagian data dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi.

Kriteria yang dimaksud penulis dalam penelian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kelompok sektor Teknologi dari tahun 2018-2023
2. Perusahaan sektor Teknologi yang menyajikan laporan keuangan dan tahunan secara lengkap dari tahun 2018-2023.
3. Perusahaan sektor Teknologi yang memiliki data kepemilikan saham manajer dan institusional selama tahun 2018-2023.
4. Perusahaan sektor Teknologi yang mengungkapkan CSR selama periode 2018-2023.

Sampel tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
***Purposive Sampling***

No	Kriteria/ Pertimbangan	Jumlah
	Jumlah Populasi	42

1	Perusahaan kelompok sektor Teknologi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam dari tahun 2018-2023	(26)
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan atau laporan tahunan secara lengkap sesuai dengan variabel yang akan diteliti yang dibutuhkan penulis dari tahun 2018-2023	(1)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data mengenai saham yang dimiliki manajemen, dan saham yang dimiliki institusi selama periode 2018-2023	(10)
4	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) selama periode 2018-2023	0
<b>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian</b>		<b>5</b>

Berikut daftar perusahaan sektor Teknologi yang menjadi sampel yang terpilih :

**Tabel 3.4**  
**Sampel Perusahaan Sektor Teknologi**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
2	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
3	MCAS	M Cash Integrasi Tbk.
4	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara T
5	ATIC	Anabatic Technologies Tbk.

### 3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data bertujuan untuk memberikan hasil penelitian yang sesuai harapan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)



Teknis pengumpulan data ini merupakan teknik penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur atau sumber-sumber bacaan lainnya yang mempunyai kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ini dapat digunakan sebagai pembanding yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian.

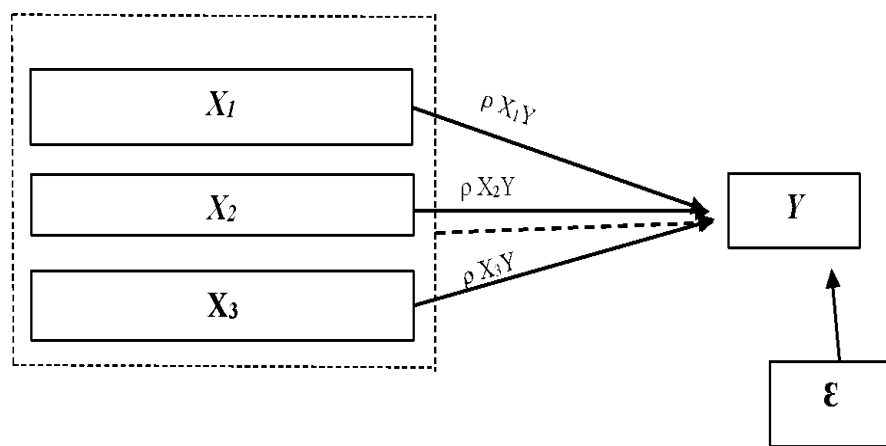
## 2. Dokumentasi

Menurut Noor (2011: 141) sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tidak memiliki waktu tenggang dan kadaluarsa sehingga penulis dapat mendapatkan data yang terjadi di waktu silam. Dokumentasi lebih jelasnya dapat berupa berbagai macam bentuk diantaranya buku catatan, dokumen pemerintah atau swasta, data yang tersimpan di suatu situs atau server. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data seperti laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan, *sustainability reporting* dan *GCG report* Perusahaan sampel di periode 2018-2023.

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir yang menggambarkan keterkaitan antara variabel yang ingin diteliti sekaligus menunjukkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis yang digunakan (Sugiyono, 2016: 42).

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independen* (variabel bebas), yang menjadi variabel *independen* adalah Pengungkapan CSR ( $X_1$ ), Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ ), dan Kepemilikan Institusional ( $X_3$ ). Yang menjadi variabel *dependen* pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan ( $Y$ ). Mode penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Keterangan :

→ : Pengaruh Secara Parsial

---→ : Pengaruh Secara Bersama-sama

$X_1$  = Pengungkapan CSR

$X_2$  = Kepemilikan Manajerial

$X_3$  = Kepemilikan Institusional

$Y$  = Nilai Perusahaan

$\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti

**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang bertujuan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan di awal. (Sugiyono, 2019: 206).

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan regresi data panel, yang bertujuan untuk menganalisis keterkaitan pengaruh seperangkat variabel *independen* X: Pengungkapan CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap variabel *dependen* Y: Nilai Perusahaan. Selain teknik ini, dilakukan juga uji asumsi klasik, uji analisis regresi data panel, Pengujian statistic analisis regresi dan uji hipotesis. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data panel ini dibantu menggunakan Eviews 10.

Tujuan digunakannya regresi data panel yaitu karena data panel berguna untuk melihat dampak ekonomis yang tidak terpisahkan antara setiap variabel dalam beberapa periode, dan hal ini tidak bisa didapatkan dari penggunaan data cross section atau data *time series* secara terpisah.

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147)

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2020: 160) Uji normalitas adalah Pengujian yang bertujuan untuk Mengetahui apakah variabel dependen ataupun independen yang teliti memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya dan model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang normal. Tingkat signifikansi data normal dinyatakan dalam *Kolmogorov Smirnov Test* apabila memiliki taraf signifikan  $\geq 0,05$  atau 5%. Sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka tingkat signifikansinya menjadi  $\leq 0,05$  atau 5%.

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2020: 107) Uji ini dirancang untuk mengukur pengujian apabila ada variabel bebas atau ada korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya korelasi yang tinggi antar variabel independent dapat dilakukan dengan cara salah satunya adalah dengan melihat nilai korelasinya. Apabila tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel bebas dan nilainya tidak melebihi 0,8, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2020: 47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik dikatakan apabila ia homoskedastisitas.

Terjadi homoskedastisitas apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  sebaliknya saat signifikansi bernilai  $<0,05$  terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu tahun saat ini dengan kesalahan pengganggu tahun sebelumnya (Ghozali, 2013: 110). Autokorelasi dapat diuji pada Eksperimen d (DurbinWatson).

Hipotesis yang digunakan pada uji autokorelasi ini yaitu:

- a. Jika  $0 < d < dl < d < 4$ , maka autokorelasi dengan hipotesis nol ditolak.
- b. Jika  $du < d < 4-du$ , maka tidak autokorelasi dengan hipotesis nol diterima.
- c. Jika  $dl < d < du$  atau  $4-du < d < 4-dl$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang berarti.

#### **3.4.3 Regresi Data Panel**

Model analisis regresi data panel (*Pooled Data*) merupakan gabungan dari dua data yakni data (*Cross Section*) dengan data (*Time Series*). Penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan diantaranya yang pertama adalah menyediakan data yang lebih banyak, Kedua dapat mengatasi masalah penghilangan variabel, Ketiga data panel dapat memberikan informasi yang lebih luas dari pada hanya menggunakan data *Cross Section* atau menggunakan data *Time Series* saja.

Persamaan data panel dengan dua panel menurut (Winarno, 2017: 25) sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Nilai Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien variabel *independen*

$X_{1it}$  = *Corporate Social Responsibility*,

$X_{2it}$  = Kepemilikan Manajerial

$X_{3it}$  = Kepemilikan Institusional

$e_{it}$  = *Error*

#### 3.4.4 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki dan Prawoto (2016) Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

##### 1) *Common Effect Model*

Ghozali (2017:214) menyatakan bahwa teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah metode regresi Ordinary Least Square (OLS) biasa. Model ini menggabungkan data time series dan cross section yang kemudian diregresikan dalam metode OLS.

## 2) *Fixed Effect Model*

Ghozali (2017:223) menyatakan bahwa pendekatan ini mengasumsikan koefisien (*slope*) adalah konstan tetapi intersep bervariasi antar individu. Meskipun intersep bervariasi antara individu, setiap intersep individu tersebut tidak bervariasi sepanjang waktu yang disebut *time invariant*. Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu sehingga disebut *Least Squares Dummy Variable (LSDV) Regression Model*.

## 3) *Random Effect Model*

Ghozali (2017:245) menyatakan bahwa pendekatan ini mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep. Dimana intersep tersebut dianggap sebagai variabel acak atau random. Metode yang digunakan untuk mengestimasi dengan pendekatan ini adalah *Generalized Least Square (GLS)*.

### 3.4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto (2015: 253) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

#### 1) Uji *Chow*

*Chow test* yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya *Common Effect Model* lebih baik digunakan, namun apabila

nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya *Fixed Effect Model* lebih baik untuk digunakan dari pada *Common Effect Model*.

## 2) Uji Hausman

*Hausman test* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya *Random Effect Model* lebih baik untuk digunakan, namun apabila nilai probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya *Fixed Effect Model* lebih baik digunakan dari pada *Random Effect Model*.

## 3) Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect (OLS)* digunakan uji *Lagrange Multiplier (LM)*. Jika hasil *probability* dari uji Breusch-Pagan  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak sehingga model dengan pendekatan *Random Effect* lebih tepat untuk digunakan dibandingkan dengan model *Common Effect*. Sebaliknya jika hasil *probability* dari uji Breusch-Pagan  $> 0,05$ , maka hipotesis nol diterima sehingga model dengan pendekatan *Common Effect* lebih tepat untuk digunakan dibandingkan model *Random Effect*.

### 3.4.6 Uji Signifikan

#### 3.4.6.1 Uji F

Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (*slope*) regresi secara bersamaan dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang



dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikansi secara simultan menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

R = Koefisien relasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F hasil perhitungan diatas kemudian dibandingkan dengan Ftabel dengan signifikansi level 5%. Kemudian hasil dari perbandingan tersebut dapat menjadi dasar kesimpulan akhir, dengan kriteria:

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai sig  $> \alpha$

Apabila terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara Bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya. Jika  $H_0$  maka ada pengaruh secara Bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen.

### 3.4.6.2 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian ini dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t = \frac{\beta}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

$\beta$  = Korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = Ukuran Sampel

$t$  =  $t$  hitung yang selanjutnya

Hasil  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $prob > 0,5$
- b.  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $prob < 0.5$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen. Begitu pun sebaliknya. Jika  $H_0$  ditolak, maka ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.4.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:55). Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1 semakin

besar koefisien determinan maka kemampuan setiap variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya semakin besar dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinan

$r^2$  = kuadrat regresi korelasi

#### 3.4.6.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

##### 1. Pengujian Hipotesis Operasional

###### a.) Pengujian secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$  : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$  : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

###### b.) Pengujian secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} < 0$  : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$  : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o2} : \beta_{YX_2} < 0$  : Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$  : Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{o3} : \beta_{YX_3} < 0$  : Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$  : Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## 2. Kaidah Keputusan

Kaidah keputusan yang digunakan adalah :

### 1) Secara Simultan

Terima  $H_0$  : Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  : Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### 2) Secara Parsial

Terima  $H_0$  dan  $H_a$  ditolak : Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Tolak  $H_0$  dan  $H_a$  diterima : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $t_{hitung} > -t_{tabel}$